PANDANGAN ISLAM TERHADAP LGBT

ROSMIATI
rosmiati.rose54@gmail.com
Penyuluh Agama Madya Kemenag Kota Banda Aceh

ABSTRAK

LGBT merupakan penyimpangan orientasi seksual yang dilarang oleh semua agama terlebih lagi Islam. Selain karena perbuatan keji ini akan merusak kelestarian manusia, yang lebih penting Allah SWT dan Rasulullah SAW melaknat perbuatan kaum Nabi Luth ini. Oleh karena itu, sudah menjadi kewajiban bagi umat Islam untuk melawan segala jenis opini yang seolah atas nama Hak Azasi Manusia (HAM) membela kaum LGBT akan tetapi sesungguhnya mereka membawa manusia menuju kerusakan yang lebih parah. Ketika kaum Nabi Luth melakukan perbuatan keji tersebut, sungguh Allah SWT sangat murka kepada mereka, sehingga Allah mengazab mereka dengan membalikkan Sodom kota dimana mereka tinggal, dan tidakkah kisah-kisah kaum terdahulu yang Allah abadikan di dalam Al-quranulkarim menjadi pelajaran bagi ummat sesudahnya. Efek negatif dari perilaku penyimpangan orientasi seksual seharusnya menjadi sebuah alasan yang sangat kuat bagi ummat manusia agar tidak cendrung terjerumus ke lembah kesesatan, bukankah Allah menciptakan makhluk manusia adalah sesempurna-sempurnanya ciptaan dengan dianugerahi akal fikiran yang dapat membedakan antara yang haq dan yang bathil, antara yang halal dan yang haram serta antara yang baik dan yang buruk. Semoga penyakit sosial yang saat ini melanda dunia dapat segera dihilangkan, tentunya dengan kesadaran dari berbagai pihak, baik itu dari masyarakat sendiri maupun dari kalangan pemerintah, baik pemerintah dunia, negara ataupun daerah. Semoga Allah SWT melindungi ummat Islam yang hari ini semakin tersudutkan.

Kata Kunci: *Pandangan Islam, LGBT*

PENDAHULUAN

LGBT merupakan penyimpangan orientasi seksual yang dilarang oleh semua agama terlebih lagi Agama Islam. Selain karena perbuatan ini merupakan salah satu perbuatan keji dan memalukan, perbuatan ini juga merusak kelestarian manusia. Allah dan Rasul-Nya bahkan melaknat perbuatan ini, sebagaimana Firman Allah dalam surat An-Naml (54-55)[1] berbunyi:

[1] Departemen Agama RI, Alqur'an dan Terjemahannya, (Jakarta Yayasan Penyelengara,Penterjemah, Penafsir Al-quran,1971, hal,600

وَلُوطًا إِذْ قَالَ لِقَوْمِهِۦٓ أَتَأْتُونَ ٱلْفَٰحِشَةَ وَأَنتُمْ تُبْصِرُونَ ﴿٥٤﴾

54. Dan (ingatlah kisah) Luth, ketika dia berkata kepada kaumnya: "Mengapa kamu mengerjakan perbuatan fahisyah[1101] itu sedang kamu memperlihatkan(nya)?"

أَئِنَّكُمْ لَتَأْتُونَ ٱلرِّجَالَ شَهْوَةً مِّن دُونِ ٱلنِّسَآءِ ۚ بَلْ أَنتُمْ قَوْمٌ تَجْهَلُونَ ﴿٥٥﴾

55. "Mengapa kamu mendatangi laki-laki untuk (memenuhi) nafsu (mu), bukan (mendatangi) wanita? Sebenarnya kamu adalah kaum yang tidak mengetahui (akibat perbuatanmu)."

Dari ayat tersebut tampak bahwa jika kaum Nabi Luth benar-benar sakit dan mereka juga menganiaya diri mereka sendiri dan bersikap angkuh terhadap kebenaran, Celakanya lagi, saat ini, penyakit penyimpangan orientasi seksual yang satu ini sedang kembali merajalela di dunia barat, bahkan pada tahun 2015, Amerika Serikat mensahkan Undang-undang perkawinan sesama jenis yang kemudian diikuti oleh puluhan Negara Eropa lainnya, bahkan yang lebih menyakitkan lagi tersedianya dana yang tidak sedikit yang disumbangkan kepada kelompok-kelompok Lgbt ini. Maka semakin menjamurlah kelompok laknatullah tersebut. tak terkecuali di tengah masyarakat kita.

Banyak masyarakat terkena ilusi dari kenikmatan akan penyakit penyimpangan orientasi seksual yang satu ini akibat kurangnya pemahaman agama dan budaya ikut-ikutan serta westernisasi yang semakin menjerat anak bangsa.

Inilah kejahatan dan kekejian besar yang dilakukan oleh kaum Nabi Luth didaratan Sodom Palestina, jauh sebelum zaman masehi mulai berotasi. Masyarakat Sodom yang menentang Nabi Luth dan mereka yang laki-laki menyukai sesama laki-laki, Allah azab dengan membalikkan bumi dimana mereka hidup dan kemudian Allah menghujani mereka bertubi-tubi dengan batu dari tanah yang terbakar,(Al-quran, surat Hud,82).[2]

[2] Departemen Agama RI, Alqur'an dan Terjemahannya, (Jakarta Yayasan Penyelengara,Penterjemah, Penafsir Al-quran,1971, hal, 340.

فَلَمَّا جَآءَ أَمْرُنَا جَعَلْنَا عَٰلِيَهَا سَافِلَهَا وَأَمْطَرْنَا عَلَيْهَا حِجَارَةً مِّن سِجِّيلٍ مَّنضُودٍ ﴿٨٢﴾

82. Maka tatkala datang azab Kami, Kami jadikan negeri kaum Luth itu yang di atas ke bawah (Kami balikkan), dan Kami hujani mereka dengan batu dari tanah yang terbakar dengan bertubi-tubi,

Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran penyuluh Agama Islam dalam penanggulangan LGBT
2. Baagaimana Kendala yang dihadapi penyuluh dalam penanggulangan Lgbt di Kota Banda Aceh

Perilaku penyimpangan orientasi seksual seperti lgbt tentu saja menyalahi kodrat manusia itu sendiri, yang diciptakan Allah berpasang-pasangan (laki-laki dan perempuan),sebagaimana firman Allah dalam surat An-Najm, 45[3]

وَأَنَّهُۥ خَلَقَ ٱلزَّوۡجَيۡنِ ٱلذَّكَرَ وَٱلۡأُنثَىٰ ﴿٤٥﴾

”Dan Dia (Allah) menciptakan dua pasang dari dua jenis laki-laki dan perempuan.“ (Qs An Najm : 45)

يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ إِنَّا خَلَقۡنَٰكُم مِّن ذَكَرٖ وَأُنثَىٰ وَجَعَلۡنَٰكُمۡ شُعُوبٗا وَقَبَآئِلَ لِتَعَارَفُوٓاْۚ إِنَّ أَكۡرَمَكُمۡ عِندَ ٱللَّهِ أَتۡقَىٰكُمۡۚ إِنَّ ٱللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٞ ﴿١٣﴾

“Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal. “ (Qs Al Hujurat : 13)

Dari ayat ini telah dijelaskan bahwa kaum Sodom adalah kaum yang bodoh karena melakukan perbuiatan yang dilarang Allah hingga pada akhirnya, Masyarakat

[3] Ibid, hal, 875

Sodom, negeri yang begitu banyak karunia Allah dimusnahkan dari muka bumi karena penyakit kelainan mental ini. Sungguh malapetaka bagi siapa saja yang melanggar ketentuan dan ketetapan yang telah ditetapkan.

Perilaku liwath ***(gay)*** tentu saja menyalahi kodrat manusia itu sendiri. Karena pada dasarnya manusia bisa tercipta dari perpaduan antara laki-laki dan perempuan melakui hubungan yang halal.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat mengemukakan beberapa rumusan masalah antara lain:

1. Mengapa timbul kecenderungan adanya perilaku penyimpangan seksual di dalam kelompok masyarakat.

2. Sejauh mana resiko yang ditimbulkan bagi si pelaku dan masyarakat akibat dari adanya perilaku peenyimpangan seksual tersebut.

3. Setiap dosa yang dilakukan ummat manusia, pastilah ada balasan/hukuman yang mesti dijani, apa hukum terhadap pelaku liwath dan gay di dalam Islam

4. Yang terpenting adalah peran masyarakat dan pemerintah untuk mencegah memberantas dan memberikan pembinaan terhadap si pelaku yang terlanjur terjerumus..

Penjelasan Istilah.

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalahpahaman dalam memahami judul yang tersebut diatas,maka perlu kiranya terlebih dahulu penulis memberikan sedikit penjelasan terhadap istilah-istilah yang terdapat pada judul makalah diatas.

Pandangan Islam

Menurut Kamus besar Bahasa Indonesia. Pandangan mempunyai arti yaitu hasil perbuatan memandang (memperhatikan, melihat, dan sebagainya)[4]. Serta **Islam** menurut Kamus Besar Agama Indonesia adalah agama yang diajarkan oleh Nabi

[4] Depdiknas, Kamus Besar Bahasa Indonesia, www.kbbi.web.id/pandangan

Muhammad saw. berpedoman pada kitab suci Alquran yang diturunkan ke dunia melalui wahyu Allah Swt.[5]

LGBT (Lesbian, Gay, Biseksual, Transgender)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, **Lesbian** mempunyai arti yaitu perilaku wanita yang mencintai atau merasakan seksual sesama jenisnya; wanita homoseks. [6]Sedangkan **Gay** menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, mempunyai arti perilaku pria yang mencintai atau melakukan hubungan seksual sesame jenisnya; pria homoseks.[7] Lalu **Biseksual** sendiri menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah perilaku kepada kedua jenis kelamin baik pria maupun perempuan.[8] Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, **Transgender** adalah suatu gejala ketidakpuasan seseorang karena tidak adanya kecocokan antara bentuk fisik dan kelamin dengan kejiwaan ataupun adanya ketidakpuasan dengan alat kelamin yang dimilikinya.[9]

PEMBAHASAN

Definisi LGBT

Lesbian, Gay, Bisexual dan Transgender (LGBT) merupakan penyimpangan orientasi seksual yang bertentangan dengan fitrah manusia, agama dan adat istiadat masyarakat Indonesia.

Menurut wikipedia**,** lesbian adalah "istilah bagi perempuan yang mengarahkan orientasi seksualnya kepada sesama perempuan". Istilah ini juga merujuk kepada perempuan yang mencintai perempuan baik secara fisik, seksual, emosional, atau secara spiritual. Sedangkan "*Gay* adalah sebuah istilah yang umumnya digunakan untuk merujuk orang homoseksual atau sifat-sifat homoseksual ". Sedikit berbeda dengan bisexual, biseksual **(*bisexual*)** adalah individu yang dapat menikmati hubungan emosional dan seksual dengan orang dari kedua jenis kelamin baik pria

[5] *Ibid,* www.kbbi.web.id/islam
[6] *Ibid*,www.kbbi.web.id/lesbian
[7] *Ibid,* www.kbbi.web.id/homoseks
[8] *Ibid,* www.kbbi.web.id/biseksual
[9] Ibid, www.kbbi.web.id/transgender

ataupun wanita (kamus kesehatan.com).[10] Lalu bagaimana dengan Transgender? Masih menurut wikipedia, "*transgender* merupakan ketidaksamaan identitas gender seseorang terhadap jenis kelamin " yang ditunjuk kepada dirinya. Seseorang yang *transgender* dapat mengidentifikasi dirinya sebagai seorang heteroseksual, homoseksual, biseksual maupun aseksual. Dari semua definisi diatas walaupun berbeda dari sisi pemenuhan seksualnya, akan tetapi kesamaanya adalah mereka memiliki kesenangan baik secara psikis ataupun biologis dan orientasi seksual bukan saja dengan lawan jenis akan tetapi bisa juga dengan sesama jenis.

Walaupun kelompok LGBT mengklaim keberadaannya karena faktor genetis dengan teori "Gay Gene" yang diusung oleh Dean Hamer pada tahun 1993. Akan tetapi, Dean sebagai seorang gay kemudian meruntuhkan sendiri hasil risetnya. Dean mengakui risetnya itu tak mendukung bahwa gen adalah faktor utama/yang menentukan yang melahirkan homoseksualitas. Perbuatan LGBT sendiri ditolak oleh semua agama bahkan dianggap sebagai perbuatan yang menjijikan, tindakan bejat, dan keji .[11]

Pandangan Islam

Dalam Islam LGBT dikenal dengan dua istilah, yaitu : ***Liwath (gay)*** dan **Sihaaq (lesbian)**. ***Liwath (gay)*** adalah perbuatan yang dilakukan oleh laki-laki dengan cara memasukan *dzakar* (penis)nya kedalam dubur laki-laki lain. *Liwath* adalah suatu kata (penamaan) yang dinisbatkan kepada kaumnya Luth *'Alaihis salam*, karena kaum Nabi Luth *'Alaihis salam* adalah kaum yang pertama kali melakukan perbuatan ini (*Hukmu al-liwath wa al-Sihaaq*, hal. 1). Allah SWT menamakan perbuatan ini dengan perbuatan yang keji (*fahisy) dan* melampui batas (*musrifun)*. Sebagaimana Allah terangkan dalam al Quran:

وَلُوطًا إِذْ قَالَ لِقَوْمِهِ أَتَأْتُونَ الْفَاحِشَةَ مَا سَبَقَكُمْ بِهَا مِنْ أَحَدٍ مِنَ الْعَالَمِينَ ( ) إِنَّكُمْ لَتَأْتُونَ الرِّجَالَ شَهْوَةً مِنْ دُونِ النِّسَاءِ بَلْ أَنْتُمْ قَوْمٌ مُسْرِفُونَ( )

[10]Wikipedia,
[11]Ahmad Jaelani, MA (Anggota Lajnah Tsaqafiyyah DPP HTI)

"Dan (Kami juga telah mengutus) Luth (kepada kaumnya). (Ingatlah) tatkala dia berkata kepada mereka: "Mengapa kamu mengerjakan perbuatan faahisyah itu, yang belum pernah dikerjakan oleh seorangpun (di dunia ini) sebelummu. Sesungguhnya kamu mendatangi lelaki untuk melampiaskan nafsumu (kepada mereka), bukan kepada wanita, bahkan kamu ini adalah kaum yang melampaui batas**."** (QS. Al 'Araf: 80 – 81)

Sedangkan *Sihaaq (lesbian)* adalah hubungan cinta birahi antara sesama wanita dengan image dua orang wanita saling menggesek-gesekkan anggota tubuh (farji')nya antara satu dengan yang lainnya, (Sayyid Sabiq, Fiqhu as-Sunnah**,**Juz 4/hal. 51).

Hukum *Sihaaq* (lesbian) sebagaimana dijelaskan oleh Abul Ahmad Muhammad Al-Khidir bin Nursalim Al-Limboriy Al-Mulky (*Hukmu al liwath wa al Sihaaq, hal. 13*) adalah haram berdasarkan dalil hadits Abu Said Al-Khudriy yang diriwayatkan oleh Al-Imam Muslim dan Abu Dawud (no. 4018) bahwa Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda :

« لاَ يَنْظُرُ الرَّجُلُ إِلَى عَوْرَةِ الرَّجُلِ وَلاَ الْمَرْأَةُ إِلَى عَوْرَةِ الْمَرْأَةِ وَلاَ يُفْضِى الرَّجُلُ إِلَى الرَّجُلِ فِى ثَوْبٍ وَاحِدٍ وَلاَ تُفْضِى الْمَرْأَةُ إِلَى الْمَرْأَةِ فِى الثَّوْبِ الْوَاحِدِ».

"Janganlah seorang laki-laki melihat aurat laki-laki lain, dan jangan pula seorang wanita melihat aurat wanita lain. Dan janganlah seorang laki-laki memakai satu selimut dengan laki-laki lain, dan jangan pula seorang wanita memakai satu selimut dengan wanita lain"[12]

Terhadap pelaku homoseks, Allah swt dan Rasulullah saw benar-benar melaknat perbuatan tersebut. Al-Imam Abu Abdillah Adz-Dzahabiy -*Rahimahullah*- telah memasukan *homoseks* sebagai dosa yang besar dan beliau berkata: "Sungguh Allah telah menyebutkan kepada kita kisah kaum Luth dalam beberapa tempat dalam *Al-Qur'an Al-Aziz*,[13]

Allah telah membinasakan mereka akibat perbuatan keji mereka. Kaum muslimin dan selain mereka dari kalangan pemeluk agama yang ada, bersepakat bahwa *homoseks* termasuk dosa besar".

[12]Al-Imam Muslim (no. 338), At-Tirmidzi (no. 2793)
[13]Kitabnya "**Al-Kabair**" [hal.40]

Hal ini ditunjukkan bagaimana Allah swt menghukum kaum Nabi Luth yang melakukan penyimpangan dengan azab yang sangat besar dan dahsyat, membalikan tanah tempat tinggal mereka, dan diakhiri hujanan batu yang membumihanguskan mereka, sebagaimana dijelaskan dalam surat Al-Hijr ayat 74:

فَجَعَلْنَا عَالِيَهَا سَافِلَهَا وَأَمْطَرْنَا عَلَيْهِمْ حِجَارَةً مِنْ سِجِّيل.

"Maka kami jadikan bagian atas kota itu terbalik ke bawah dan kami hujani mereka dengan batu dari tanah yang keras"

Sebenarnya secara fitrah, manusia diciptakan oleh Allah swt berikut dengan dorongan jasmani dan nalurinya. Salah satu dorongan naluri adalah naluri melestarikan keturunan (*gharizatu al na'u*) yang diantara manifestasinya adalah rasa cinta dan dorongan seksual antara lawan jenis (pria dan wanita). Pandangan pria terhadap wanita begitupun wanita terhadap pria adalah pandangan untuk melestarikan keturunan bukan pandangan seksual semata. Tujuan diciptakan naluri ini adalah untuk melestarikan keturunan dan hanya bisa dilakukan diantara pasangan suami istri.

Bagaimana jadinya jika naluri melestarikan keturunan ini akan terwujud dengan hubungan sesama jenis? Dari sini jelas sekali bahwa homoseks bertentangan dengan fitrah manusia.

Oleh karena itu, sudah dipastikan akar masalah munculnya penyimpangan kaum LGBT saat ini adalah karena ideologi sekularisme yang dianut kebanyakan masyarakat Indonesia. Sekularisme adalah : Ideologi yang memisahkan agama dari kehidupan (fash al ddin 'an al hayah).

Masyarakat sekular memandang pria ataupun wanita hanya sebatas hubungan seksual semata. Oleh karena itu, mereka dengan sengaja menciptakan fakta-fakta yang terindera dan pikiran-pikiran yang mengundang hasrat seksual di hadapan pria dan wanita dalam rangka membangkitkan naluri seksual, semata-mata mencari pemuasan. Mereka menganggap tiadanya pemuasan naluri ini akan mengakibatkan bahaya pada manusia, baik secara fisik, psikis, maupun akalnya. Tindakan tersebut merupakan suatu keharusan karena sudah menjadi bagian dari sistem dan gaya hidup mereka.[14]

[14](*al Nizham al Ijtima'i fi al Islam*, hal. 22).

Tidak puas dengan lawan jenis, akhirnya pikiran liarnya berusaha mencari pemuasan melalui sesama jenis bahkan dengan hewan sekalipun, dan hal ini merupakan kebebasan bagi mereka. Benarlah Allah swt berfirman:

وَلَقَدْ ذَرَأْنَا لِجَهَنَّمَ كَثِيرًا مِنَ الْجِنِّ وَالإِنْسِ لَهُمْ قُلُوبٌ لا يَفْقَهُونَ بِهَا وَلَهُمْ أَعْيُنٌ لا يُبْصِرُونَ بِهَا وَلَهُمْ آذَانٌ لا يَسْمَعُونَ بِهَا أُولَئِكَ كَالأَنْعَامِ بَلْ هُمْ أَضَلُّ أُولَئِكَ هُمُ الْغَافِلُونَ

"Dan sesungguhnya Kami jadikan untuk isi neraka Jahanam kebanyakan dari jin dan manusia, mereka mempunyai hati, tetapi tidak dipergunakannya untuk memahami (ayat-ayat Allah) dan mereka mempunyai mata (tetapi) tidak dipergunakannya untuk melihat (tanda-tanda kekuasaan Allah), dan mereka mempunyai telinga (tetapi) tidak dipergunakannya untuk mendengar (ayat-ayat Allah). Mereka itu sebagai binatang ternak, bahkan mereka lebih sesat lagi. Mereka itulah orang-orang yang lalai." **(QS Al 'Araf : 179)**

Dampak Negatif Perilaku LGBT

Dampak kesehatan

Dampak-dampak kesehatan yang ditimbulkan di antaranya adalah sebagai berikut:

78% pelaku homo seksual terjangkit penyakit kelamin menular.[15].

Rata-rata usia kaum gay adalah 42 tahun dan menurun menjadi 39 tahun jika korban AIDS dari golongan gay dimasukkan ke dalamnya. Sedangkan rata-rata usia lelaki yang menikah dan normal adalah 75 tahun. Rata-rata usia Kaum lesbian adalah 45 tahun sedangkan rata-rata wanita yang bersuami dan normal 79 tahun.[16] .

Dampak sosial

Beberapa dampak sosial yang ditimbulkan adalah sebagai berikut: Penelitian menyatakan "seorang gay mempunyai pasangan antara 20-106 orang per tahunnya. Sedangkan pasangan zina seseorang tidak lebih dari 8 orang seumur hidupnya."[17].

[15] Rueda, E. "The Homosexual Network." Old Greenwich, Conn., The Devin Adair Company, 1982, p. 53

[16] Fields, DR. E. "Is Homosexual Activity Normal?" Marietta, GA

17 Corey, L. And Holmes, K. Sexual Transmissions of Hepatitis A in Homosexual Men." New England J. Med., 1980, pp 435-438

43% dari golongan kaum gay yang berhasil didata dan diteliti menyatakan bahwasanya selama hidupnya mereka melakukan homo seksual dengan lebih dari 500 org. 28% melakukannya dengan lebih dari 1000 orang. 79% dari mereka mengatakan bahwa pasangan homonya tersebut berasal dari orang yang tidak dikenalinya sama sekali. 70% dari mereka hanya merupakan pasangan kencan satu malam atau beberapa menit saja[18].

Dampak Pendidikan

Adapun dampak pendidikan di antaranya yaitu siswa ataupun siswi yang menganggap dirinya sebagai homo menghadapi permasalahan putus sekolah 5 kali lebih besar daripada siswa normal karena mereka merasakan ketidakamanan. Dan 28% dari mereka dipaksa meninggalkan sekolah.[19]

Dampak Keamanan

Dampak keamanan yang ditimbulkan lebih mencengangkan lagi yaitu:

Kaum homo seksual menyebabkan 33% pelecehan seksual pada anak-anak di Amerika Serikat; padahal populasi mereka hanyalah 2% dari keseluruhan penduduk Amerika.

Hal ini berarti 1 dari 20 kasus homo seksual merupakan pelecehan seksual pada anak-anak, sedangkan dari 490 kasus perzinaan, satu di antaranya merupakan pelecehan seksual pada anak-anak (Psychological Report, 1986, 58 pp. 327-337).

Meskipun penelitian saat ini menyatakan bahwa persentase sebenarnya kaum homo seksual antara 1-2% dari populasi Amerika, namun mereka menyatakan bahwa populasi mereka 10% dengan tujuan agar masyarakat beranggapan bahwa jumlah mereka banyak dan berpengaruh pada perpolitikan dan perundang-undangan masyarakat.[20]

18 Bell, A. and Weinberg, M.Homosexualities: a Study of Diversity Among Men and Women. New York: Simon & Schuster, 1978

19 National Gay and Lesbian Task Force, "Anti-Gay/Lesbian Victimization," New York, 1984

[20] Science Magazine, 18 July 1993, p. 322

Peran Penyuluh dalam penanggulangan LGBT

Kasus LGBT bukan saja menjadi permasalahan individu, tetapi sudah menjadi masalah umat. Merupakan sebuah kewajiban bersama dalam mencegah gejala yang ditimbulkan oleh virus LGBT yan terus menjamur di kalangan masyarakat. Salah satu cara untuk mencegah penyebaran virus LGBT tersebut adalah dengan membentengi diri dengan mengokohkan iman, karena iman merupakan tembok pertahanan terakhir bagi setiap manusia.

LGBT yang menjadi pro dan kontra saat ini, sudah jelas merupakan suatu perbuatan menyimpang dan menyalahi Sunnatullah serta membawa manusia kembali kepada zaman Jahiliyah kaum Nabi Luth. Tentu saja kita sebagai bangsa yang notabene merupakan negara dengan pemeluk agama Islam terbesar tidak ingin mendapatkan suatu bencana ataupun kemelaratan yang diakibatkan karena prilaku yang sangat dibenci Allah SWT.

Sebagaimana dijelaskan dalam surat Hud : 82-83 yang artinya :"Maka tatkala datang azab Kami, Kami jadikan negeri kaum Luth itu yang di atas ke bawah (Kami balikkan) dan Kami hujani mereka dengan batu dari tanah yang terbakar dengan bertubi-tubi, yang diberi tanda oleh Tuhan-Mu dan siksaan itu tidak jauh dari orang-orang yang dzalim".

Pada hakikatnya, kaum LGBT akan tetap memperjuangkan perilaku abnormalnya dalam mempertahankan eksistensi mereka. Namun, kita sebagai umat yang taat akan syariat agama harus berusaha mencegah dan mengatasi permasalahan yang terjadi pada saat ini. Supaya tidak ada lagi korban yang terjerumus ke dalam lubang kemaksiatan dan dapat kembali bertaubat ke jalan yang benar.

Adapun beberapa upaya pencegahan dalam mengatasi bahaya dan ancaman LGBT di kalangan masyarakat Indonesia , antara lain:

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT serta kesadaran akan bahaya Penyakit Menular Seksual (PMS) yang diakibatkan karena pergaulan bebas.
2. Menolak adanya legalisasi yang mendukung perilaku menyimpang seksual yang dapat merusak moral generasi muda Indonesia.

3. Meminta pemerintah dan mengajak organisasi masyarakat untuk mengantisipasi terjadinya penyebaran paham LGBT.
4. Membuat penyuluhan dan pengobatan bagi mereka yang sudah terlanjur terjangkit penyakit LGBT agar dapat kembali normal menjadi manusia dengan fitrah yang sesungguhnya.

SIMPULAN

Perlu menjadi kesadaran bagi umat Islam di Indonesia, bahwa LGBT merupakan penyimpangan orientasi seksual yang dilarang oleh semua agama terlebih lagi Islam. Selain karena perbuatan keji ini akan merusak kelestarian manusia, yang lebih penting Allah swt dan Rasulullah melaknat perbuatan kaum Nabi Luth ini. Oleh karena itu, sudah menjadi kewajiban bagi umat Islam untuk melawan segala jenis opini yang seolah atas nama HAM membela kaum LGBT akan tetapi sesungguhnya mereka membawa manusia menuju kerusakan yang lebih parah.

Ketika kaum Nabi Luth melakukan perbuatan keji tersebut, sungguh Allah SWT sangat murka kepada mereka, sehingga Allah mengazab mereka dengan membalikkan Sodom kota dimana mereka tinggal, dan tidakkah kisah-kisah kaum terdahulu yang Allah abadikan di dalam Al-quranulkarim menjadi pelajaran bagi ummat sesudahnya.

Efek negative dari perilaku penyimpangan orientasi seksual seharusnya menjadi sebuah alasan yang sangat kuat bagi ummat manusia agar tidak cendrung terjerumus ke lembah kesesatan, bukankah Allah menciptakan makhluk manusia adalah sesempurna-sempurnanya ciptaan dengan dianugerahi akal fikiran yang dapat membedakan antara yang haq dan yang bathil, antara yang halal dan yang haram serta antara yang baik dan yang buruk.

Semoga penyakit social yang saat ini melanda dunia dapat segera dihilangkan, tentunya dengan kesadaran dari berbagai pihak, baik itu dari masyarakat sendiri maupun dari kalangan pemerintah, baik pemerintah dunia, Negara ataupun daerah. Dan semoga Allah melindungi ummat Islam yang hari ini semakin tersudutkan.

SARAN

1. Pemerintah dan Masyarakat agar lebih jeli menditeksi kelompok lgbt agar tidak semakin m eracuni generasi bangsa.
2. Harapan kita semoga adanya peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah yang melarang perilaku penyimpangan orientasi seksual tersebut dan bukan sebaliknya memberikan dukungan dengan justifikasi hukum dan lain sebagainya.
3. Merupakan tanggung jawab semua pihak untuk memproteksi ummat agar tidak terjerumus ke dalam lembah kesesatan dan kehinaan.

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Agama RI, Alqur'an dan Terjemahannya, (Jakarta Yayasan Penyelengara,Penterjemah, Penafsir Al-quran,1971

Depdiknas, Kamus Besar Bahasa Indonesia Online via www.kbbi.web.id Ensiklopedia Bebas Online, www.id.wikipedia.org

http://www.dakwatuna.com/2016/02/13/79000/dampak-yang-timbul-akibat-lgbt-dan-strategi-menghadapinya